

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien post operasi kolelitiasis dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Rajawali 3, di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dari bulan Januari-Maret 2022, sesuai dengan kalender akademik program studi Diploma III Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

#### **3.3 Subjek Penelitian/ Partisipan**

Subjek dalam studi kasus ini adalah dua pasien post operasi kolelitiasis dengan gangguan rasa aman dan nyaman dalam pemberian aromaterapi lemon. Dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten dengan kriteria hasil sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target atau jangkauan yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi pada penelitian ini, meliputi:

- a. Subjek terdiri dari 2 (dua) orang pasien dengan kasus post operasi kolelitiasis.
- b. Pasien dengan rentang usia > 40 tahun.
- c. Pasien sadar penuh dengan *Glasgow Coma Scale* (GCS) kualitatif

composmentis.

- d. Pasien bersedia menjadi responden selama penelitian studi kasus berlangsung.
- e. Pasien yang dirawat di ruang Rajawali 3 Rumah Sakit Umum Daerah Banten.
- f. Pasien dengan rentang nyeri skala 1-6.
- g. Pada pasien post operasi kolelitiasis tanpa komplikasi.

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak biasa dijadikan sebagai sampel dalam penelitian (Setiadi, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini, meliputi :

- a. Pasien tidak bersedia menjadi responden.
- b. Pasien dengan penurunan kesadaran.
- c. Pasien yang mengalami komplikasi
- d. Pasien dirawat diruangan ICU.
- e. Pasien dengan rentang nyeri skala 7-10.

### 3.4 Fokus Studi

Memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami Gangguan Rasa Nyaman (Nyeri Akut) dengan Pemberian Aroma Terapi Lemon, pada pasien post operasi kolelitiasis di ruang Rajawali 3 (tiga) Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten.

### 3.5 Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo, (2018) definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pembagian variabel yang diamati/diteliti serta mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan, biasanya definisi operasional dibuat secara naratif, tetapi ada pula yang membuatnya dalam bentuk tabel yang dibagi menjadi beberapa kolom. Ada banyak peneliti membuat definisi operasional dengan cara naratif maupun membuat definisi operasional

dengan cara bentuk tabel.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

ISTILAH	BATASAN ISTILAH
Asuhan keperawatan post operasi koleslitiasis	Melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi pada pasien post operasi koleslitiasis
Pasien post operasi koleslitiasis	Pasien yang mengalami koleslitiasis dan telah menjalani pembedahan dengan cara mengangkat kandung empedu dan salurannya, dimulai saat pasien dipindahkan ke ruang pemulihan dan berakhir sampai pemeriksaan selanjutnya. ( Agustin dkk, 2020)
Nyeri akut	Merupakan pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan (Tim Pokja SDKI PPNI, 2017)
Aroma terapi lemon	Melakukan tindakan dengan pemberian aroma terapi lemon untuk mengurangi nyeri pada pasien post operasi koleslitiasis

### 3.6 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan format keperawatan dan lembar pengkajian, lembar diagnosa, lembar intervensi, lembar implementasi, lembar observasi alat-alat pemeriksa tanda-tanda vital (tensimeter, dan termometer serta jam detik). Serta alat-alat yang digunakan dalam aromaterapi lemon (aromaterapi lemon *essential oil*, sarung tangan, diffuser).

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Menurut Nursalam, (2018) pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Untuk melengkapi data atau informasi dalam pelaksanaan studi kasus digunakan teknik :

1. Wawancara

Melakukan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung pada pasien, keluarga dan tim kesehatan seperti (hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama,

riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, keluarga dll).

2. Observasi

Mengadakan pengamatan langsung pada pasien dengan melakukan tindakan pemeriksaan yang berkaitan dengan keadaan perkembangan pasien.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dipergunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara observasi, inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data objektif.

4. Dokumentasi

Peneliti melakukan pendokumentasian yang merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data baik itu dalam bentuk laporan wawancara maupun berbentuk gambar, foto hasil wawancara dan lain lain (Sugiyono, 2016).

### 3.8 Etika Studi Kasus

Pengelolaan kasus yang dilakukan oleh penulis berpedoman pada etika pengelolaan kasus yang dibuat dalam proposal Karya tulis ilmiah. Peneliti juga membuat *informed consent* sebelum penelitian dilakukan (Triwibowo, 2014). Berikut adalah macam macam etika dalam studi kasus yang akan dilakukan :

a) *Informed consent* (Persetujuan menjadi partisipan penelitian)

Pernyataan persetujuan antara peneliti dengan responden yang ditandai dengan pemberian tanda tangan pada surat persetujuan.

b) *Anonymity* (tanpa nama)

Jaminan untuk tidak menyebutkan nama dan serta menerangkan sumber data atau responden yang menjadi sumber data dan penelitian.

c) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan salah satu bentuk jaminan kepada

responden, apabila yang bersangkutan tidak bersedia untuk diberitahukan segala informasi tentang responden yang bersangkutan.

### **3.9 Langkah – Langkah Pengumpulan Data**

Langkah- langkah pengumpulan data dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian, pada langkah ini peneliti dibimbing oleh dosen pembimbing yang kemudian disetujui dan selanjutnya dapat dikembangkan oleh penulis baik sesuai dengan teori maupun metode penelitian yang digunakan, setelah proposal disetujui, berdasarkan masalah yang ditemukan penulis memilih pasien di rumah sakit untuk menjadi responden dalam penelitian ini, pada tahap persiapan ini juga penulis mempersiapkan lembar pedoman wawancara dan pedoman observasi serta mempersiapkan surat izin penelitian dari instansi terkait demi kelancaran penelitian penulis selanjutnya.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap penggalian informasi data secara mendalam dari pihak- pihak yang terkait. Dengan pedoman wawancara dan pedoman observasi yang dibuat pada tahap persiapan penulis mengenal objek lebih dalam. Dalam pedoman wawancara dan pedoman observasi peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan panduan observasi yang sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka dilaksanakanlah analisa data.

### 3. Tahap akhir

Pada tahap ini dilakukan perbandingan antara hasil observasi dengan wawancara serta membandingkannya dengan informasi yang didapatkan dari keluarga responden. Penulis menyusun laporan hasil pengumpulan data yaitu hasil observasi dan wawancara. Setelah penyusunan laporan ini maka didapatkan hasil penelitian dalam menyusun laporan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian yang kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan.

### 3.10 Metode Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. (sugiyono, 2013). Langkah- langkah dalam analisa data sebagai berikut:

#### a) Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi wawancara dan dokumentasi dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara,observasi, dokumen) hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (askep).

#### b) Mereduksi data

Mereduksi data merupakan cara dimana peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema polanya, sehingga data lebih mudah dikendalikan. Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan

menjadi data subjektif dan objektif, dan dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal. Data yang diperoleh dari perawat, keluarga, dan rekam medik dikumpulkan jadi satu lalu disusun asuhan keperawatan sesuai umur.

c) Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data yang akan dilakukan dapat berupa tabel, gambar, bagan maupun teks naratif sehingga akan semakin mudah dipahami, kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas pasien.